

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK KPU KABUPATEN GRESIK DALAM MENGHADAPI KOTAK KOSONG PADA PILKADA 2024

Oleh:

Ayunda Hariyanti,

Sufyanto

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

23 Mei 2025

Pendahuluan

- Fenomena kotak kosong dan calon tunggal yang diatur dalam UU No 10/2016.
- Pada Pilkada 2024 terdapat 41 wilayah yang ada di Indonesia yang menghadapi kotak kosong, salah satunya Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
- KPU memiliki peran penting yakni melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Namun belum optimal ditandai dengan 40,28% pemilih kotak kosong.
- Muncul gugatan dari organisasi Gerakan Persatuan Pribumi (GenPaumi) tentang minimnya sosialisasi KPU kepada masyarakat.

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

- Konfigurasi Komunikasi Politik atas Fenomena Calon Tunggal Pada Pilkada Kabupaten Kediri, yang ditulis oleh Prilani Setio Budi dan H. Utomo 2020 mengungkapkan fenomena calon tunggal di Kabupaten Kediri terjadi karena konfigurasi komunikasi politik yang dilakukan oleh partai politik dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP).
- Strategi Peningkatan Partisipasi Pemilih Dalam Menghadapi Fenomena Kotak Kosong di Kabupaten Wonosobo, ditulis oleh Ahmad Raziqur Rohis 2022. penelitian ini berfokus pada partisipasi politik masyarakat Kabupaten Wonosobo dalam menghadapi kotak kosong mengalami penurunan yakni sebesar 11,56%.
- Strategi Komunikasi Politik KPU Kabupaten Banyumas Meningkatkan Peran Sosialisasi Tahapan Pemilih Umum, ditulis oleh Alfian Muhazir et.al 2023. kurang optimalnya strategi pengolahan komunikasi politik yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Banyumas.

Pendahuluan

Teori

Teori tindakan komunikatif Jurgen Habermas:

Teori tindakan komunikatif menurut Habermas hakikatnya manusia selalu komunikatif, tetapi karena sifat kapitalisme dan positivisme yang tumbuh menjadikan satu manusia menjadi objek manusia lain.

Ada 4 klaim tindakan komunikatif:

- Klaim kebenaran (truth)
- Klaim ketepatan (rightness)
- Klaim autentis atau kejujuran (sincerity)
- Klaim komprehensibilitas (comprehensibility)

Rasionalitas diwujudkan dalam model tindakan komunikatif:

- Tindakan instrumental
- Tindakan nilai (normatif)
- Tindakan dramaturgis

Rumusan Masalah dan Tujuan

- **Rumusan masalah** pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan KPU dalam mensosialisasikan Pilkada dalam kotak kosong di Kabupaten Gresik pada Pilkada 2024.
- **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh KPU dalam mensosialisasikan kotak kosong Pilkada di Kabupaten Gresik kepada pemilih di Kabupaten Gresik.

Metode

Pendekatan penelitian: kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelajahi masalah dan fenomena Sentral yang selanjutnya akan di kembangkan dengan lebih rinci

Teknik pengumpulan data:

- Wawancara mendalam kepada KPU dan Bawaslu sebagai penyelenggara Pilkada, partai politik yang mengusung pasangan calon tunggal, GENPABUMI sebagai penggugat keputusan terpilihnya pasangan calon tunggal, dan masyarakat sebagai pemilih pada Pilkada 2024.
- Observasi, yang digunakan untuk mencari tahu bagaimana proses komunikasi politik yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Gresik.
- Dokumentasi berupa foto dan transkrip wawancara

Metode

Teknik analisis Miles dan Huberman:

- Reduksi data berfokus pada strategi komunikasi politik KPU dalam mensosialisasikan kotak kosong.
- Penyajian data, penyusunan data pada pola komunikasi KPU, efektifitas strategi, dan tanggapan masyarakat.
- Penarikan kesimpulan uraian dari seluruh data untuk dianalisis

Hasil

- KPU telah melakukan sosialisasi baik secara tatap muka dan memanfaatkan media massa untuk menyebarkan informasi secara luas, serta pemanfaatan media sosial.
- KPU juga menggandeng organisasi masyarakat, mahasiswa, wartawan dan stakeholder untuk membantu sosialisasi di tingkat desa dan kecamatan.

Hasil

No.	Kecamatan	Data Pemilih	Pengguna Hak Pilih			Presentase Partisipasi Pemilih (%)
		DPT	DPT	DPTb	DPK	
1	DUDUKSAMPEYAN	37086	30048	3	24	81,04%
2	CERME	62228	47410	100	38	76,36%
3	WRINGINANOM	54492	41483	6	24	76,15%
4	KEDAMEAN	48298	36720	1	24	76,04%
5	BALONGPANGGANG	42826	31689	0	23	74,01%
6	BENJENG	49500	35463	0	45	71,67%
7	BUNGAH	50245	34651	3	27	68,99%
8	KEBOMAS	83002	54891	53	82	66,23%
9	MANYAR	87322	56621	11	147	64,91%
10	MENGANTI	97513	62970	1	128	64,62%
11	SIDAYU	32241	20607	8	12	63,95%
12	DRIOREJO	78787	49843	4	122	63,32%
13	DUKUN	49686	31373	0	4	63,15%
14	GRESIK	57962	35334	2	74	61,01%
15	UJUNGPANGKAH	38602	23083	2	2	59,80%
16	SANGKAPURA	39700	23163	13	3	58,38%
17	TAMBAK	22344	12256	4	3	54,88%
18	PANCENG	39906	21562	1	11	54,05%
Total		971740	649167	212	793	66,85%

- Dari data diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat menurun sebesar 66,85%.
- KPU menyatakan tingkat pemilih memilih kotak kosong sebesar 40,28%

Pembahasan

Strategi Komunikasi Politik KPU Pada Pilkada Gresik 2024

Strategi komunikasi yang dilakukan KPU dengan berbagai cara yakni dengan tatap muka secara langsung kepada masyarakat, memanfaatkan media massa dan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, X dan YouTube.

Menurut ketua KPU Ahmad Taufik, KPU telah melakukan kerja sama dengan beberapa pihak yakni organisasi masyarakat, mahasiswa, wartawan dan stakeholder untuk membantu sosialisasi.

Teori Tindakan Komunikatif (klaim kebenaran)

KPU telah berupaya menyampaikan informasi kepada masyarakat namun masih kurang maksimal. Karena kurangnya pemahaman dan rendahnya literasi politik masyarakat. Sejalan dengan Miftakhul yang menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan masih kurang optimal, ditandai dengan masih banyaknya warga yang kurang memahami mekanisme calon tunggal dan kolom kosong dalam surat suara.

Pembahasan

No.	Kecamatan	Data Pemilih	Pengguna Hak Pilih			Presentase Partisipasi Pemilih (%)
		DPT	DPT	DPTb	DPK	
1	DUDUKSAMPEYAN	37086	30048	3	24	81,04%
2	CERME	62228	47410	100	38	76,36%
3	WRINGINANOM	54492	41483	6	24	76,15%
4	KEDAMEAN	48298	36720	1	24	76,04%
5	BALONGPANGGANG	42826	31689	0	23	74,01%
6	BENJENG	49500	35463	0	45	71,67%
7	BUNGAH	50245	34651	3	27	68,99%
8	KEBOMAS	83002	54891	53	82	66,23%
9	MANYAR	87322	56621	11	147	64,91%
10	MENGANTI	97513	62970	1	128	64,62%
11	SIDAYU	32241	20607	8	12	63,95%
12	DRIYOREJO	78787	49843	4	122	63,32%
13	DUKUN	49686	31373	0	4	63,15%
14	GRESIK	57962	35334	2	74	61,01%
15	UJUNGPANGKAH	38602	23083	2	2	59,80%
16	SANGKAPURA	39700	23163	13	3	58,38%
17	TAMBAK	22344	12256	4	3	54,88%
18	PANCENG	39906	21562	1	11	54,05%
Total		971740	649167	212	793	66,85%

- Dari data diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat menurun sebesar 66,85%.

Pembahasan

Klaim Ketepatan

KPU sudah berkomitmen untuk menjaga netralitas dan keadilan dalam proses Pilkada. Tetapi pada praktiknya masih mengalami kendala, yakni belum ada aturan teknis dan substansi hukum secara langsung terhadap perlakuan kotak kosong.

Partai PKB dan Gerindra menilai penyebaran informasi masih belum merata dan kurang adil bagi kotak kosong. Kemudian pesan yang disampaikan tidak dapat dipahami secara utuh oleh masyarakat.

Klaim Kejujuran

KPU telah menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan dialog kepada seluruh lapisan masyarakat, tetapi komunikasi dua arah masih terbatas dan belum merata. Diperkuat oleh GenPabumi yang menyatakan sosialisasi yang dilakukan masih belum merata dan hanya di beberapa tempat saja.

Pembahasan

Klaim Komprehensibilitas

Pesan yang disampaikan KPU masih belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat. Ketidakpahaman ini tercermin dari tingginya suara kotak kosong dan persepsi salah bahwa golput merupakan dukungan terhadap kotak kosong. Hal ini menunjukkan bahwa klaim komprehensibilitas belum sepenuhnya terpenuhi.

Analisis Rasionalitas (Tindakan Instrumental)

KPU telah berupaya untuk mensosialisasikan Pilkada kepada masyarakat untuk mencapai tujuan agar memahami Pilkada dengan kotak kosong dan calon tunggal. berbagai media dan pendekatan telah dilakukan tetapi masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan KPU belum melibatkan lembaga survei eksternal untuk mengukur pemahaman masyarakat dan hanya mengandalkan struktur adhoc.

Pembahasan

Tindakan Nilai

KPU telah mengedepankan nilai demokrasi, keadilan, dan netralitas dalam penyelenggaraan Pilkada. Tetapi GenPabumi mengungkapkan adanya ketimpangan informasi antara calon tunggal dan kotak kosong, yang menunjukkan bahwa strategi KPU belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan publik akan keterlibatan politik.

Tindakan Dramatugis

KPU berupaya membentuk citra sebagai lembaga yang netral, profesional, dan terbuka terhadap partisipasi publik. Tetapi, citra netral dan profesional yang ingin dibangun belum sepenuhnya diterima oleh semua elemen masyarakat. Keterbatasan dalam menyampaikan pesan menimbulkan keraguan terhadap peran komunikatif KPU di mata masyarakat, sehingga KPU masih perlu memperbaiki cara komunikasi melalui pendekatan komunikasi yang lebih inklusif dan empatik.

Temuan Penting Penelitian

- Fenomena calon tunggal dan kotak kosong di Pilkada Kabupaten Gresik 2024 dengan presentase pemilih memilih kotak kosong sebesar 40,28%,
- Sosialisasi KPU masih belum efektif yang menyebabkan rendahnya pemahaman dan partisipasi pemilih, ditunjukkan dengan 66,85%.
- Ketimpangan penyampaian informasi mengenai calon tunggal dan kotak kosong

Manfaat Penelitian

- Memperkuat perspektif bahwa KPU bukan hanya aktor administratif, tetapi juga aktor komunikatif yang berperan dalam membentuk pemahaman publik.
- Menjadi bahan evaluasi bagi KPU Kabupaten Gresik dalam merancang strategi sosialisasi pilkada calon tunggal yang tidak hanya prosedural, tetapi juga dialogis.
- Menegaskan pentingnya kebijakan komunikasi pemilu yang mendorong ruang dialog publik sebagai bagian dari demokrasi elektoral.

Kesimpulan

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh KPU Kabupaten Gresik dalam mensosialisasikan kotak kosong pada Pilkada 2024 klaim kebenaran, meskipun informasi yang diberikan KPU mengenai kotak kosong sudah sesuai dengan realitas, pemahaman masyarakat tentangnya masih terbatas, terlihat dari tingginya angka pemilih yang memilih kotak kosong dan rendahnya tingkat partisipasi. Klaim ketepatan menunjukkan bahwa KPU sudah menjaga netralitas, namun praktik komunikasi yang dilakukan belum sepenuhnya diterima secara normatif oleh masyarakat, karena ketimpangan informasi dan representasi antara calon tunggal dan kotak kosong. Klaim kejujuran menekankan pentingnya keterbukaan KPU dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat, namun pendekatan yang cenderung reaktif dan satu arah menghambat pemahaman yang lebih luas tentang kotak kosong. Sementara itu, klaim komprehensibilitas menunjukkan bahwa meskipun berbagai saluran komunikasi telah digunakan, pesan KPU masih belum dipahami sepenuhnya oleh masyarakat, khususnya kelompok yang tidak akrab dengan media sosial atau yang berada di daerah terpencil. Dalam perspektif tindakan komunikatif, tindakan teleologis (berorientasi tujuan), normatif (berdasarkan norma sosial), dan dramaturgis (membangun citra publik). Secara keseluruhan, meskipun KPU sudah berupaya untuk menyampaikan pesan dengan berbagai cara, tantangan terbesar terletak pada ketidakseimbangan informasi dan kurangnya komunikasi dua arah yang efektif, yang mengarah pada ketidakpahaman dan ketidakpercayaan sebagian masyarakat terhadap sistem pemilihan yang ada.

Referensi

- Ambarwati, Rini, Aidinil Zetra, and Syahrizal. 2023. "Efektivitas Sosialisasi Pemilu 2019 KPU Kabupaten Indragiri Hulu." *Jurnal Niara* 15(3):571–80. doi: 10.31849/niara.v15i3.9280.
- Bhakti, Sufri Eka. 2020. "Ruang Publik Dan Media Sosial: Partisipasi Politik Mahasiswa Indonesia." *Jurnal Kajian Media* 4(1):1–10. doi: 10.25139/jkm.v4i1.2376.
- Fathurrijal, Fathurrijal, Ishanan Ishanan, Yusron Yusron, and Suhadah Suhadah. 2024. "Strategi Komunikasi Politik Kpud Lombok Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024." *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan* 7(2):179–96. doi: 10.29408/sosedu.v7i2.26272.
- Habermas, Jurgen. 1984. *Teori Tindakan Komunikatif, Rasio Dan Rasionalisasi*.
- Harahap, Parlin Azhar, Gomgom T. P. Siregar, and Syawal Amry Siregar. 2021. "Peran Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Polda-Su) Dalam Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pemilihan Umum." *Jurnal Retentum* 3(1). doi: 10.46930/retentum.v3i1.906.
- Lestari, Dina. 2019. "Pilkada DKI Jakarta 2017 : Dinamika Politik Identitas Di Indonesia." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 4(4):12. doi: 10.58258/jupe.v4i4.677.
- M. Ied Al Munir. 2023. "DARI KRITIS KE TINDAKAN KOMUNIKATIF (Kritik Jürgen Habermas Terhadap Modernitas Dan Rasionalitas)." *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat* 19(1):157–79. doi: 10.24239/rsy.v19i1.1320.
- Meyliana, Inggried Fena, and Dewi Erowati. 2020. "Menakar Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Tana Toraja Terhadap Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020." *Jurnal Academia Praja* 3(2):168–81. doi: 10.36859/jap.v3i2.183.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhazir, Alfian, Adita Miranti, and Kania Sayidatina. 2023. "Strategi Komunikasi Politik KPU Kabupaten Banyumas Meningkatkan Peran Sosialisasi Tahapan Pemilihan Umum Tahun 2024." *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema* 5(2):176–89.
- Nurfathiyah, Pera. 2021. "Ruang Publik Dan Komunikasi Dialogis Orang Rimba Di Taman Nasional Bukit Dua Belas Provinsi Jambi." *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* 24(01):1–11. doi: 10.22437/jiseb.v24i01.13476.
- Pardede, Marulak. 2014. "Implikasi Sistem Pemilihan Umum Indonesia." *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 3(1):85. doi: 10.33331/rechtsvinding.v3i1.58.
- Prilani, Prilani, and Setio Budi H. Hutomo. 2020. "Konfigurasi Komunikasi Politik Atas Fenomena Calon Tunggal Pada Pilkada Kabupaten Kediri Tahun 2020." *Jurnal Komunikasi* 12(2):282. doi: 10.24912/jk.v12i2.9624.
- Pureklolon, Thomas P. 2016. "Komunikasi Politik - Thomas P. Pureklolon - Google Books." Retrieved March 24, 2025 (https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=BMdGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komunikasi+politik+adalah&ots=XXWQarn1Sr&sig=epyLDmM1o5hmB2ir29FDyV1Hj1Y&redir_esc=y#v=onepage&q=komunikasi+politik+adalah&f=false).

Referensi

- Rantau, Muhammad Ibrahim. 2022. "Penguatan Sistem Presidensial Di Indonesia: Analisis Terhadap Undang Undang No 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 19(2):181–93. doi: 10.33592/pelita.vol19.iss2.120.
- Rizqian, Dimas Rahman. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Teori Tindakan Komunikatif Jurgen Habermas." *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 8(2):1–21. doi: 10.62630/elhamra.v8i2.121.
- Rohis, A. R. 2022. "Strategi Peningkatan Partisipasi Pemilih Dalam Menghadapi Fenomena Kotak Kosong Di Kabupaten Wonosobo."
- Roy Marthen Moonti. 2019. "Kemenangan Kotak Kosong (Koko) Dalam Pemilihan Kepala Daerah." *Roy Marthen Moonti* 53(9):1689–99.
- Septiani, Nazwa Putri, Chika Rahma Aulia, Rakha Ahmad Ramadhan, Muhammad Haikal, Pia Khoirotun Nisa, Wakil Walikota, Dengan Satu, and Pasangan Calon. 2025. "PERSEPSI PEMILIH TENTANG KAMPANYE KOTAK KOSONG : KASUS BERITA TIRTO . ID PADA PEMILU 2024." 3(1):36–52.
- Subagia, Rizky. 2019. "MARHAENISME SOEKARNO DALAM PERSPEKTIF TEORI TINDAKAN KOMUNIKATIF JURGEN HABERMAS." (11170331000022).
- Sufyanto, Dr. 2015. *SELEBRITISASI POLITIK*. Bandung.
- Thalha, Oleh, Alhamid Dan, Budur Anufia, and Ekonomi Islam. n.d. "RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA."
- Wahyudi, Pandu Pradana. 2021. "Sikap Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Jawa Tengah Terhadap Jemaat Ahmadiyah Indonesia: Perspektif Teori Tindakan Komunikatif Jurgen Habermas." (September 2020):11–13.
- Zulfirman, Rony. 2022. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3(2):147–53. doi: 10.30596/jppp.v3i2.11758.

